TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i5.6854

PERAN PSIKOLOGI DALAM PENDIDIKAN ISLAM

The Role of Psychology in Islamic Education

Ahmad Akbar Al Faizi & Imam Murtadho
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
akbaralfaizy@gmail.com; imamurtadho123@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jun 15, 2025	Jul 8, 2025	Jul 20, 2025	Jul 25, 2025

Abstract

This study aims to examine the role of psychology in Islamic education by highlighting the integration of psychological principles into the learning process to enhance the effectiveness of education rooted in Islamic values. A qualitative approach was employed using the library research method, analyzing literature related to educational psychology and Islamic education. The findings reveal that psychology plays a crucial role in understanding student characteristics, designing learning methods aligned with developmental stages, and shaping holistic personalities encompassing cognitive, affective, and psychomotor domains. In the context of Islamic education, the application of psychological principles supports the internalization of moral values, enhances learning motivation, and guides spiritual development. The integration of psychology and Islamic education provides a foundation for implementing holistic education aimed at nurturing *insan kamil*—a complete human being in both intellectual and spiritual dimensions. Thus, the synergy between these two disciplines serves as a critical basis for developing an educational system that fosters not only academic excellence but also strong character and morality.

Keywords: Psychology; Islamic Education; Learning; Islamic Values; Student Development

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran psikologi dalam pendidikan Islam dengan menyoroti integrasi prinsip-prinsip psikologi dalam proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kepustakaan (*library research*), yang menelaah literatur terkait psikologi pendidikan dan pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa psikologi memiliki kontribusi penting dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, serta membentuk kepribadian yang utuh mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan prinsip psikologi mendukung internalisasi nilai-nilai akhlak, peningkatan motivasi belajar, serta pembinaan spiritual yang terarah. Integrasi antara psikologi dan pendidikan Islam membentuk dasar bagi pelaksanaan pendidikan yang holistik dan berorientasi pada pembentukan *insan kamil*—manusia paripurna dalam aspek intelektual dan spiritual. Dengan demikian, sinergi antara kedua disiplin ini menjadi landasan penting dalam pengembangan sistem pendidikan yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga berkarakter dan bermoral.

Kata Kunci: Psikologi; Pendidikan Islam; Pembelajaran; Nilai Islam; Perkembangan Peserta Didik

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan proses pembinaan dan pengembangan kepribadian manusia secara menyeluruh (kaffah), baik dari aspek spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial, yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad ﷺ. Pendidikan Islam menurut Zakiah Darajat adalah adalah pembentukan kepribadian muslim. Atau perubahan sikap dan tingkah laku sesuai dengan petunjuk ajaran Islam. (Jannah, F. 2013). Secara filosofis pendidikan Islam diartikan sebagai pendidikan yang berparadigma universal, yaitu dalam konteks humanisasi dan liberalisasi manusia, penciptaan nilai-nilai sakral, kemanusiaan dan alam secara terintegrasi dalam rangka memenuhi pengabdian tugasnya kepada umat manusia dan umat manusia adalah semacam dedikasi Khalifah di bumi. (Nabila, N. 2021). Dalam pelaksanaannya, pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian kognitif semata, tetapi juga menekankan pada pembentukan karakter dan akhlak peserta didik. Pendidikan Islam tidak semata-mata mementingkan urusan dunia tetapi adanya keselaran antara kehidupan dunia dan dan kehidupan akhirat dikemudioan hari. (Syafe'i, I. 2015).

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan, psikologi hadir sebagai cabang ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia. Psikologi ialah ilmu pengetahuan tentang proses mental dan perilaku seseorang yang merupakan manifestasi atau penjelmaan dari jiwa

itu sendiri. Psikologi merupakan pemahaman tentang peserta didik yang berkaitan denga aspek kejiwaan karena merupakan salah satu kunci bagi keberhasilan pendidikan bagi seorang pendidik. (Sa'adah, N., & Saptarini, A. 2018). Psikologi sebagai ilmu pengetahuan mengandung dua sisi konsep sekaligus, yakni sisi konsepsi ilmu pengetahuan dan sisi aplikasinya dalam kehidupan manusia sehari-hari. (Kirana, Y. 2020). Psikologi memberikan kontribusi besar dalam memahami karakteristik peserta didik, proses belajar, motivasi, emosi, serta faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan individu. kegunaan psikologi adalah untuk menguraikan atau mengungkap apa yang ada di balik tingkah laku manusia. (Salim, A. 2017). Oleh karena itu, psikologi menjadi ilmu yang relevan dan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan, termasuk pendidikan Islam.

Integrasi antara psikologi dan pendidikan Islam menjadi suatu keniscayaan dalam mewujudkan sistem pendidikan yang holistik dan manusiawi. Melalui pendekatan psikologis, pendidik dapat memahami keunikan peserta didik, mengembangkan metode pembelajaran yang sesuai, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Hal ini sejalan dengan prinsip pendidikan Islam yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses pendidikan.

Dengan memahami peran psikologi dalam pendidikan Islam, diharapkan proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan lulusan yang cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara emosional dan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana psikologi berkontribusi terhadap keberhasilan pendidikan Islam, serta bagaimana penerapannya dalam konteks pembelajaran dan pembinaan peserta didik.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (library research). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifatdeskriptif dan cenderung menggunakan analisis, semakin dalam analisis maka semakin berkualitas hasil penelitian. (Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. 2023). Penelitian kepustakaan adalah kegiatan penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti buku referensi, hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, artikel, catatan, serta berbagai jurnal yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan. (Sari, M., & Asmendri, A. 2020).

Penelitian ini menekankan pada penelaahan literatur dan sumber-sumber ilmiah yang relevan mengenai psikologi dan pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-analitis, yaitu mendeskripsikan konsep-konsep psikologi dalam perspektif pendidikan Islam, kemudian menganalisis keterkaitan dan peran psikologi dalam pembentukan karakter serta proses belajar-mengajar dalam pendidikan Islam.

HASIL

1. Pengertian Psikologi dan Pendidikan Islam

Psikologi merupakan ilmu yang mempelajari perilaku dan proses mental manusia, termasuk pikiran, perasaan, dan perkembangan individu. psikologi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari semua tingkah laku dan perbuatan individu, di mana individu tersebut tidak dapat dilepaskan dari lingkungannya. (Nurliani, N. 2016). Woodworth dan Marquis mendefinisikan bahwa psikologi merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang aktivitas atau tingkah laku individu dalam hubungannya dengan alam sekitar. (Andriyani, J. 2019).

Pendidikan menurut pandangan Islam adalah bagian dari tugas kekhalifahan manusia yang harus dilaksanakan secara bertanggung jawab. (Warsah, I. W. I. 2022). Pendidikan Islam adalah proses pembentukan kepribadian muslim melalui pengembangan potensi fitrah manusia dengan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Pendidikan Islam adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi anak didik berdasarkan pada kaidah-kaidah agama Islam. (Jannah, F. 2013). Pendidikan Islam juga diartikan sebagai suatu proses penggalian, pembentukan, pendayagunaan, dan pengembangan fikir, zikir, dan kresi manusia, melalui pengajaran, bimbingan, latihan, dan pengabdian yang dilandasi dan dinafasi oleh nilai-nilai ajaran Islam, sehingga terbentuk pribadi muslim yang sejati, mampu mengontrol, mengatur, dan merasa kehidupan dilakukan sepanjang zaman dengan penuh tanggung jawab semata-mata untuk beribadah kepada Allah SWT. (Hadi, I. A. 2017).

2. Kaitan Psikologi dengan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam tidak bisa berjalan efektif tanpa memahami kondisi psikologis peserta didik. Psikologi berfungsi untuk mengetahui tahap perkembangan anak agar metode pembelajaran sesuai usia, memahami perbedaan individu untuk menerapkan pendekatan yang berbeda, meningkatkan motivasi belajar dengan memahami kebutuhan batin peserta

didik, membantu membentuk akhlak dan karakter melalui pembinaan kepribadian. Psikologi tidak saja mengajarkan kepada kondisi pendidikdan kondisi sosial yang dialami dan dirasakan oleh peserta didik, tetapi juga patologi sosial yang melatari anak didik berubah sikap, prilaku terhadap lingkungannya. (Anwarudin, K., & Akbar, G. S. 2022).

3. Tabel Peran Psikologi dalam Pendidikan Islam

Aspek Pendidikan Islam	Peran Psikologi	Penerapan dalam Pembelajaran
Perkembangan Peserta Didik	Memahami tahapan usia (kognitif, afektif, psikomotorik)	Metode belajar disesuaikan: bercerita untuk anak kecil, diskusi untuk remaja
Perbedaan Individual	Menyadari tiap anak unik dalam kecerdasan, emosi, dan minat	Pemberian tugas yang bervariasi dan personalisasi pendekatan
Motivasi Belajar	Teori motivasi (intrinsik dan ekstrinsik)	Memberikan pujian, ganjaran, dan tantangan sesuai kemampuan
Pembentukan Akhlak	Membangun kepribadian dan pengendalian diri	Pembiasaan perilaku baik, keteladanan guru, dan pembinaan ruhiyah
Strategi dan Metode Mengajar	Menentukan pendekatan yang sesuai karakter siswa	Menggunakan metode aktif, dialogis, dan partisipatif
Konseling dan Bimbingan Islami	Memberikan bantuan psikologis sesuai ajaran Islam	Menyediakan ruang konsultasi siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam

4. Integrasi Psikologi dan Nilai Islam

Peran psikologi dalam pendidikan Islam didasari atas asumsi adanya perbedaan psikologi dan latar belakang sosial budaya peserta didik. Sehingga psikologi hadir untuk menjembatani kebutuhan setiap peserta didik yang berbeda agar tujuan pendidikan tercapai,yaitu transfer pengetahuan, etika dan nilai kepada mereka. (Mahdhar, M., & Nazarullah, M. 2022). Psikologi dalam pendidikan Islam tidak boleh bebas nilai. Harus diarahkan agar tetap sesuai dengan nilai tauhid, akhlak, dan tujuan akhir pendidikan Islam yaitu mendekatkan diri kepada Allah.

PEMBAHASAN

Psikologi dan pendidikan Islam merupakan dua disiplin ilmu yang saling melengkapi. Psikologi memberikan pemahaman tentang perilaku dan perkembangan jiwa manusia, sedangkan pendidikan Islam bertujuan membentuk insan kamil yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani. Dalam konteks ini, psikologi berperan penting dalam mengoptimalkan proses pendidikan sesuai dengan fitrah dan tahap perkembangan peserta didik.

1. Pemahaman Karakter Peserta Didik

Psikologi membantu pendidik memahami karakter, potensi, dan kebutuhan emosional anak didik. Dalam Islam, setiap manusia diciptakan dalam fitrah (QS. Ar-Rum: 30). Dengan pendekatan psikologi, guru dapat mengarahkan fitrah tersebut agar berkembang secara optimal sesuai nilai-nilai Islam. Misalnya, pendekatan individual dalam mengajarkan akhlak dan ibadah harus disesuaikan dengan usia perkembangan dan kecenderungan kepribadian siswa.

2. Strategi Pembelajaran yang Efektif

Penerapan prinsip-prinsip psikologi dalam pendidikan Islam, seperti teori belajar kognitif, behavioristik, dan humanistik, mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam Islam, metode pendidikan Nabi Muhammad SAW yang penuh hikmah dan kasih sayang mencerminkan pendekatan psikologis yang sangat manusiawi dan efektif. Psikologi memberi kerangka bagaimana pembelajaran disampaikan dengan memperhatikan kesiapan mental dan emosi siswa.

3. Pembentukan Akhlak dan Kepribadian Islami

Salah satu tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk akhlak yang mulia. Psikologi perkembangan dan psikologi kepribadian berperan dalam mengenali proses pembentukan karakter, baik melalui modeling (keteladanan), reinforcement (penguatan), maupun pembiasaan. Hal ini sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW yang mendidik para sahabat dengan keteladanan dan pendekatan hati.

4. Penanganan Masalah Psikologis dalam Pendidikan

Dalam praktik pendidikan, peserta didik mungkin mengalami gangguan belajar, stres, atau krisis identitas. Di sinilah pentingnya peran psikologi untuk memberikan bimbingan dan konseling secara islami. Dalam Islam, pendekatan spiritual juga digunakan untuk mengatasi masalah psikologis, seperti dengan dzikir, doa, dan pendekatan tauhid sebagai dasar ketenangan jiwa.

5. Pengembangan Kurikulum dan Evaluasi

Psikologi juga memberikan kontribusi dalam penyusunan kurikulum yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Evaluasi pembelajaran pun tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, yang semuanya sejalan dengan pendekatan Islam yang menyentuh seluruh aspek manusia.

KESIMPULAN

Psikologi memiliki peran penting dalam pendidikan Islam karena membantu memahami perkembangan jiwa, karakter, dan kebutuhan individu peserta didik. Dengan memahami aspek psikologis, pendidik dapat menyampaikan materi ajaran Islam secara lebih efektif dan sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif, emosional, dan spiritual siswa.

Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada transfer ilmu, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan kepribadian yang utuh. Oleh karena itu, integrasi antara prinsip-prinsip psikologi dan nilai-nilai Islam akan menghasilkan pendekatan pendidikan yang holistik, manusiawi, dan sesuai dengan fitrah manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, *13*(2). https://doi.org/10.21093/di.v13i2.23

Nabila, N. (2021). Tujuan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, *2*(5), 867-875. 10.36418/japendi.v2i5.170

Syafe'i, I. (2015). Tujuan Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *6*(2), 151-166. https://doi.org/10.24042/atjpi.v6i2.1876

Sa'adah, N., & Saptarini, A. (2018). Mengenal Psikologi Perkembangan. *Mengenal Psikologi Perkembangan*, 1-9. http://eprints.umsida.ac.id/id/eprint/1274

Kirana, Y. (2020). Psikologi dan etika profesi dalam nilai-nilai ilmu pengetahuan. https://doi.org/10.59635/jihk.v7i1.53

Salim, A. (2017). Peran dan fungsi dai dalam perspektif Psikologi dakwah. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, *8*(1). Jurnal Al-Hikmah, Vol. IX, No. 14 Jan s/d Juni 2017

Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 9680-9694. Vol. 3 No. 2 (2023): Innovative: Journal Of Social Science Research (Special Issue)

Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian kepustakaan (library research) dalam penelitian pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA*, *6*(1), 41-53.

Nurliani, N. (2016). Studi Psikologi Pendidikan. *Jurnal As-Salam*, *1*(2), 39-51. Vol. 1 No. 2 (2016): Jurnal As-Salam

Andriyani, J. (2019). Strategi coping stres dalam mengatasi problema psikologis. *At-Taujih: Bimbingan Dan Konseling Islam*, *2*(2), 37-55. https://doi.org/10.22373/taujih.v2i2.6527

Warsah, I. W. I. (2022). Pendidikan Islam Multikulural: Telaah Peran Psikologi Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, *7*(02), 1-11.

Jannah, F. (2013). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Dinamika Ilmu*, *13*(2). https://doi.org/10.21093/di.v13i2.23

Hadi, I. A. (2017). Peran Penting Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(2), 251-168. http://journal.walisongo.ac.id/index.php/nadwa

Anwarudin, K., & Akbar, G. S. (2022). Penerapan Fungsi Psikologi Pembelajaran Dalam Mengembangkan Profesionalisme Pendidik Pada Era Merdeka Belajar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, *11*(01). https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.2919

Mahdhar, M., & Nazarullah, M. (2022). Peran Psikologi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Guru Madrasah*, *1*(1), 31-44. https://doi.org/10.69548/jigm.v1i1.5